



PENANAMAN NILAI TOLERANSI MELALUI MATA PELAJARAN PANCASILA DI SEKOLAH DASAR

Riska Armianti¹⁾, Selly Bina Br Sembiring²⁾, Isma Apriyanti³⁾, Fatimah⁴⁾,
Rahma Saiyrah⁵⁾, Rahma Lia Safitri⁶⁾

^{1),2),3) 4),5),6)}STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

¹⁾riska.armt25@gmail.com, ²⁾binaasembiring@gmail.com, ³⁾ismaafriyanti5@gmail.com,

⁴⁾f7378428@gmail.com, ⁵⁾rahmasyahiraa33@gmail.com,

⁶⁾rahmaliasafitri765@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai toleransi pada peserta didik sekolah dasar di tengah keberagaman suku, agama, budaya, dan bahasa dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana penanaman nilai toleransi melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Pendidikan Pancasila dalam menanamkan nilai toleransi serta faktor-faktor yang mendukung pembentukan karakter toleransi peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dari berbagai artikel jurnal ilmiah nasional yang relevan dengan topik penelitian, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai toleransi melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat dilakukan melalui pembelajaran kolaboratif, diskusi kelompok, pembiasaan perilaku positif, serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru, lingkungan sekolah, Kurikulum Merdeka, dan pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor pendukung dalam penguatan karakter toleransi peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, sekolah, keluarga, dan masyarakat agar penanaman nilai toleransi dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Toleransi, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of instilling tolerance values in elementary school students amidst the diversity of ethnicities, religions, cultures, and languages in Indonesian society. The problem of this study is how tolerance values are instilled through the Pancasila Education subject in elementary schools. This study aims to examine the role of Pancasila Education in instilling tolerance values and the factors that support the development of students' tolerant character.



This research employed a qualitative approach using a descriptive qualitative library research method. The research data were obtained from various national scientific journal articles relevant to the research topic and analyzed using content analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the instillation of tolerance values through Pancasila Education can be carried out through collaborative learning, group discussions, habituation of positive behavior, and the implementation of Pancasila values in daily life. The role of teachers, the school environment, the Merdeka Curriculum, and the use of digital technology are supporting factors in strengthening students' tolerance character. Therefore, cooperation among teachers, schools, families, and communities is needed so that the instillation of tolerance values can be carried out optimally and sustainably.

Keywords: *Tolerance, Pancasila Education, Elementary School.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang sesuai dengan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang memiliki keberagaman suku, agama, budaya, bahasa, dan adat istiadat, sikap toleransi menjadi nilai yang sangat penting untuk ditanamkan sejak usia dini. Penanaman nilai toleransi pada peserta didik sekolah dasar diperlukan agar siswa mampu menghargai perbedaan, hidup rukun, serta menjaga persatuan dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter toleransi peserta didik melalui proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku sosial siswa (Handayani & Fitriyah, 2021).

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila menjadi salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam menanamkan nilai toleransi kepada peserta didik sekolah dasar. Pendidikan Pancasila tidak hanya mengajarkan konsep-konsep mengenai nilai kebangsaan dan kewarganegaraan, tetapi juga menanamkan nilai persatuan, kemanusiaan, gotong royong, dan sikap menghargai keberagaman sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. Penanaman nilai toleransi melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial antar peserta didik sehingga siswa mampu memahami pentingnya menghargai perbedaan dan menjaga kerukunan di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Lestari & Dewi, 2021). Selain itu, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran mampu membentuk karakter toleransi siswa sekolah dasar melalui pembiasaan perilaku saling menghormati dan bekerja sama tanpa membedakan latar belakang sosial maupun budaya (Prasetyo & Marzuki, 2023).

Pengembangan sikap toleransi pada peserta didik sekolah dasar perlu dilakukan secara berkelanjutan karena pada usia sekolah dasar siswa berada pada tahap perkembangan karakter dan sosial yang sangat penting. Sikap toleransi dapat ditanamkan melalui pengalaman belajar yang memberikan kesempatan kepada



siswa untuk memahami keberagaman serta berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitarnya. Pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan kolaboratif mampu membantu peserta didik memahami makna toleransi secara lebih nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa tidak hanya memahami konsep toleransi secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari (Anggraeni et al., 2022). Internalisasi nilai toleransi melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila membantu peserta didik memahami pentingnya menghormati hak orang lain, menghargai pendapat teman, dan menyelesaikan permasalahan secara damai dalam kehidupan sosial (Ramadhani & Fadhilah, 2022).

Peran guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat menentukan keberhasilan penanaman nilai toleransi pada peserta didik sekolah dasar. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai teladan dalam menunjukkan perilaku toleran kepada siswa. Sikap guru yang adil, terbuka, dan menghargai keberagaman mampu menciptakan suasana pembelajaran yang harmonis dan inklusif sehingga peserta didik merasa nyaman dalam berinteraksi dengan teman-temannya tanpa adanya diskriminasi. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru, seperti diskusi kelompok, pembelajaran kolaboratif, dan pembiasaan sikap saling menghormati, mampu membantu siswa mengembangkan karakter toleransi dalam kehidupan sehari-hari (Wulandari & Supriyono, 2022). Guru kelas memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter siswa melalui pembiasaan perilaku positif dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran di sekolah (Armianti, 2025).

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, penguatan karakter toleransi menjadi salah satu fokus utama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara lebih aktif dan kontekstual melalui berbagai kegiatan yang mendukung pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila, termasuk sikap toleransi, gotong royong, dan kebinekaan global. Penguatan karakter toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila mampu membantu peserta didik memahami pentingnya hidup berdampingan secara damai di tengah keberagaman masyarakat Indonesia (Hidayat & Nurhasanah, 2023). Selain itu, penguatan nilai moderasi beragama menjadi bagian penting dalam membentuk sikap toleransi siswa agar mampu menghargai perbedaan keyakinan dan menjaga kerukunan antar sesama di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Sunariyah & Mawardi, 2024).

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sekolah dapat diperkuat melalui berbagai kegiatan literasi, pembiasaan perilaku positif, dan aktivitas sosial yang melibatkan peserta didik secara langsung. Kegiatan tersebut membantu siswa memahami pentingnya persatuan, gotong royong, dan sikap saling menghormati sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai Pancasila yang terpatut dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika menjadi landasan penting dalam membentuk karakter toleransi peserta didik di tengah masyarakat Indonesia yang beragam suku, agama, budaya, dan bahasa (Naibaho et al., 2024). Implementasi literasi berbasis nilai-nilai Pancasila mampu membantu peserta didik meningkatkan kepedulian sosial dan membangun karakter toleran dalam kehidupan sehari-hari (Chotimah, 2024).

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Pemanfaatan media digital



dan teknologi pembelajaran interaktif dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan efektif sehingga peserta didik lebih mudah memahami nilai-nilai toleransi dan kehidupan bermasyarakat. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila mampu mendukung penguatan karakter peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman (Armianti et al., 2024). Efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam menanamkan sikap toleransi dipengaruhi oleh metode pembelajaran, lingkungan sekolah, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga diperlukan kerja sama antara guru, sekolah, dan keluarga dalam mendukung pembentukan karakter toleransi siswa (Rahmawati & Kurniawan, 2025).

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai toleransi melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik yang menghargai keberagaman, menjaga persatuan, serta mampu hidup berdampingan secara damai dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran Pendidikan Pancasila yang didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat, peran guru yang optimal, penguatan nilai-nilai Pancasila, serta lingkungan sekolah yang kondusif mampu membantu peserta didik berkembang menjadi pribadi yang toleran, demokratis, dan bertanggung jawab.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) yang bersifat deskriptif kualitatif untuk mengkaji penanaman nilai toleransi melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai artikel jurnal ilmiah nasional yang relevan dengan topik penelitian, khususnya mengenai pendidikan karakter, nilai toleransi, implementasi nilai-nilai Pancasila, dan pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar (Lestari & Dewi, 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan, membaca, memahami, dan mencatat berbagai informasi penting dari sumber pustaka yang sesuai dengan fokus penelitian, sedangkan pemilihan sumber dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kesesuaian tema, tahun terbit, dan kredibilitas jurnal yang digunakan (Anggraeni et al., 2022). Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang berperan dalam mengidentifikasi, menyeleksi, dan menganalisis data secara sistematis (Ramadhani & Fadhilah, 2022). Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penanaman nilai toleransi melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila, termasuk peran guru dalam membentuk karakter toleransi peserta didik serta implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sekolah dasar (Prasetyo & Marzuki, 2023).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian



Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, ditemukan bahwa penanaman nilai toleransi melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar dilakukan melalui beberapa aspek utama, yaitu pembentukan karakter peserta didik, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, pembiasaan sikap menghargai perbedaan, serta peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan inklusif. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila menjadi sarana penting dalam membangun sikap saling menghormati dan menghargai keberagaman di lingkungan sekolah sehingga peserta didik mampu hidup berdampingan secara damai dengan teman yang memiliki latar belakang berbeda (Lestari & Dewi, 2021). Pengembangan sikap toleransi pada siswa sekolah dasar dapat dilakukan melalui pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami keberagaman budaya, agama, dan sosial di Indonesia sehingga siswa lebih mudah menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari (Anggraeni et al., 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran mampu membentuk karakter toleransi siswa sekolah dasar melalui penanaman nilai persatuan, gotong royong, kemanusiaan, dan keadilan sosial dalam kegiatan belajar mengajar (Prasetyo & Marzuki, 2023). Penguatan karakter toleransi peserta didik dapat dilakukan melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila yang berorientasi pada pembentukan sikap menghargai pendapat, menghormati hak orang lain, serta menjaga kerukunan di lingkungan sekolah (Sari & Setiawan, 2024). Selain itu, internalisasi nilai toleransi melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila membantu siswa memahami pentingnya hidup rukun dan menghargai perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat sehingga terbentuk karakter siswa yang toleran dan bertanggung jawab (Ramadhani & Fadhilah, 2022). Berikut adalah hasil penelitian yang telah dianalisis.

Tabel 1. Hasil Analisis Penanaman Nilai Toleransi melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar

No.	Aspek yang Dikaji	Temuan Penelitian
1.	Peran Pendidikan Pancasila	Membentuk karakter toleransi dan sikap menghargai keberagaman
2.	Nilai yang Ditanamkan	Toleransi, gotong royong, saling menghormati, dan persatuan
3.	Strategi Pembelajaran	Diskusi kelompok, pembelajaran kolaboratif, dan pembiasaan sikap toleran
4.	Indikator Sikap Toleransi	Menghargai perbedaan, bekerja sama, dan menyelesaikan konflik secara damai
5.	Faktor Pendukung	Peran guru, lingkungan sekolah, dan Kurikulum Merdeka
6.	Faktor Penghambat	Kurangnya kesadaran siswa dan pengaruh lingkungan sosial

B. Pembahasan

Penanaman nilai toleransi melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar dapat dilakukan melalui penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan diskusi, kerja kelompok, dan



pembelajaran kolaboratif. Strategi tersebut membantu siswa belajar menghargai pendapat orang lain, bekerja sama tanpa membedakan latar belakang, serta membangun sikap saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari. Guru berperan sebagai teladan dalam menunjukkan perilaku toleran kepada peserta didik sehingga siswa mampu mencontoh sikap positif yang diterapkan di lingkungan sekolah (Putri & Yamin, 2025).

Peran guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang harmonis, inklusif, dan menghargai keberagaman. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membimbing siswa agar mampu menerapkan nilai toleransi dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah. Sikap guru yang adil dan menghargai setiap peserta didik tanpa membedakan latar belakang dapat membantu terbentuknya karakter toleransi pada siswa sekolah dasar (Wulandari & Supriyono, 2022). Selain itu, guru kelas memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik melalui pembiasaan perilaku positif dan penanaman nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari (Armianti, 2025).

Penguatan karakter toleransi dalam Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar memahami pentingnya keberagaman dan hidup berdampingan secara damai dalam lingkungan masyarakat yang majemuk. Pembelajaran Pendidikan Pancasila yang terintegrasi dengan penguatan karakter mampu membantu peserta didik mengembangkan sikap toleran, demokratis, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial (Hidayat & Nurhasanah, 2023). Nilai moderasi beragama menjadi bagian penting dalam pembentukan sikap toleransi siswa karena membantu peserta didik memahami pentingnya menghargai perbedaan keyakinan dan menjaga kerukunan antar sesama di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Sunariyah & Mawardi, 2024).

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sekolah dapat diperkuat melalui kegiatan literasi dan pembiasaan perilaku positif yang dilakukan secara berkelanjutan. Kegiatan tersebut membantu siswa memahami makna persatuan, gotong royong, dan saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk karakter siswa yang memiliki kepedulian sosial dan sikap toleran terhadap keberagaman (Chotimah, 2024). Nilai-nilai Pancasila yang terpatut dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika menjadi landasan penting dalam membangun sikap toleransi dan menjaga persatuan di tengah masyarakat Indonesia yang beragam suku, agama, budaya, dan bahasa (Naibaho et al., 2024).

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat mendukung penguatan karakter toleransi peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran interaktif dan inovatif. Integrasi teknologi dalam pembelajaran membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih menarik dan kontekstual sehingga proses pembentukan karakter toleransi menjadi lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman (Armianti et al., 2024). Efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam menanamkan sikap toleransi dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, metode pembelajaran, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga diperlukan kerja sama yang baik antara guru, sekolah, dan keluarga dalam mendukung pembentukan karakter toleransi siswa (Rahmawati & Kurniawan, 2025).



Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai toleransi melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik yang menghargai keberagaman, mampu bekerja sama, menjaga persatuan, serta menerapkan sikap saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Pendidikan Pancasila yang didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat, peran guru yang optimal, penguatan nilai-nilai Pancasila, serta lingkungan sekolah yang kondusif mampu membantu peserta didik berkembang menjadi pribadi yang toleran, demokratis, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai toleransi melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik yang mampu menghargai keberagaman, menjaga persatuan, dan hidup berdampingan secara damai dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi tentang nilai kebangsaan dan kewarganegaraan, tetapi juga menjadi media dalam menanamkan nilai persatuan, gotong royong, kemanusiaan, serta sikap saling menghormati antarsesama. Penanaman nilai toleransi dapat dilakukan melalui berbagai strategi pembelajaran, seperti diskusi kelompok, pembelajaran kolaboratif, pembiasaan perilaku positif, kegiatan literasi, serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Peran guru sangat menentukan dalam keberhasilan pembentukan karakter toleransi peserta didik karena guru berfungsi sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, dan teladan dalam menunjukkan sikap toleran kepada siswa. Selain itu, penerapan Kurikulum Merdeka, penguatan moderasi beragama, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila turut mendukung penguatan karakter toleransi pada peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilaksanakan secara optimal mampu membantu peserta didik berkembang menjadi pribadi yang toleran, demokratis, bertanggung jawab, dan mampu menghargai perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar guru dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila yang inovatif, interaktif, dan kontekstual agar penanaman nilai toleransi pada peserta didik dapat berlangsung secara lebih efektif. Guru diharapkan mampu memberikan keteladanan melalui sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Selain itu, pihak sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang harmonis, inklusif, dan mendukung penguatan karakter peserta didik melalui berbagai program pembiasaan positif, kegiatan sosial, dan aktivitas literasi yang berorientasi pada nilai-nilai Pancasila. Kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat perlu ditingkatkan agar penanaman nilai toleransi tidak hanya diterapkan di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini melalui penelitian lapangan atau pendekatan yang lebih mendalam agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai



efektivitas penanaman nilai toleransi melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M., Febriyani, S. A., Wahyuningsih, Y., & Rustini, T. (2022). Pengembangan Sikap Toleransi Siswa Sekolah Dasar pada Keberagaman di Indonesia. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(1), 16–24. <https://doi.org/10.22437/gentala.v7i1.17218>
- Armianti, R. (2025). Peran Guru Kelas dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Sintaksis*, 7(2), Artikel757. <https://doi.org/10.55263/sintaksis.v7i2.757>
- Armianti, R., Yunita, S., & Dharma, S. (2024). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Integration of Digital Technology in Pancasila Education Learning to Strengthen the Profile of Pancasila Students). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(02), 782–792. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4838>
- Chotimah, C. (2024). Implementasi Literasi Siswa melalui Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar Negeri Jombang. *Indonesian Journal of Islamic Religious Education*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.35719/ijire.v2i1.198>
- Handayani, S., & Fitriyah, L. (2021). Pendidikan Karakter Toleransi melalui Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(2), 134–143. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v11i2.11987>
- Hidayat, T., & Nurhasanah, E. (2023). Penguatan Karakter Toleransi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 120–130. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.7892>
- Lestari, I., & Dewi, D. A. (2021). Penanaman Sikap Toleransi melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8756–8763. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2417>
- Naibaho, Y. V., Den, F., & Naibaho, M. (2024). Nilai-Nilai Pancasila Terpatrit dalam Bhinneka Tunggal Ika demi Terwujudnya Moderasi Beragama di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Agama dan Filsafat*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.55606/snipaf.v1i1.412>
- Prasetyo, D., & Marzuki. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Karakter Toleransi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1456–1465. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.5301>
- Putri, R. A., & Yamin, M. (2025). Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD. *Jurnal*



Cakrawala Pendas, 11(1), 88–97. <https://doi.org/10.31949/jcp.v11i1.9210>

- Rahmawati, D., & Kurniawan, A. (2025). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Menanamkan Sikap Toleransi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 11(1), 211–219. <https://doi.org/10.31949/educatio.v11i1.8456>
- Ramadhani, A., & Fadhilah, N. (2022). Internalisasi Nilai Toleransi melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4210–4219. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2614>
- Sari, N. P., & Setiawan, D. (2024). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Penguatan Karakter Toleransi pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 656–664. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4623>
- Sunariyah, A., & Mawardi, I. (2024). Penguatan Nilai Moderasi Beragama pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Islamic Religious Education*, 2(1), 95–102. <https://doi.org/10.35719/ijire.v2i1.205>
- Wulandari, F., & Supriyono. (2022). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 98–107. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1324>